

BAB III

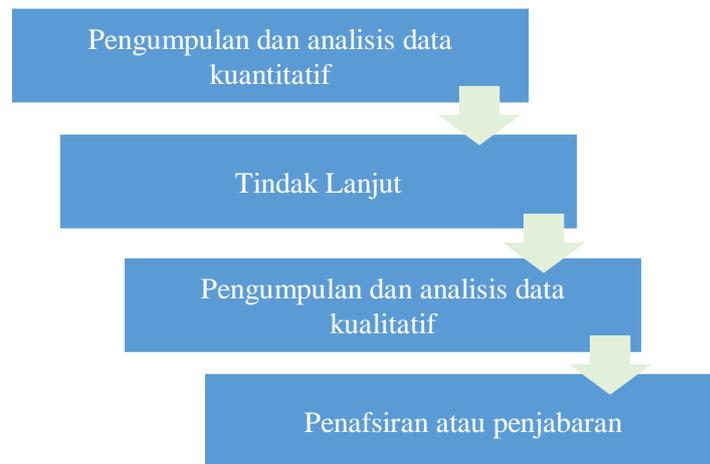
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *Mix Methode* ini dipilih sesuai dengan karakteristiknya karena pertanyaan penelitian yang hendak dijawab meliputi *outcome* dan proses yang melibatkan penggabungan data kuantitatif dan kualitatif penelitian ini akan menghasilkan pemahaman yang lebih baik terhadap masalah penelitian dibandingkan hanya menggunakan salahsatu pendekatan saja.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis anak usia dini dengan menggunakan metode *project based learning* dengan media *loose part*. Adapun desain yang digunakan adalah *The explanatory Sequential Desaign*. *Desaign* ini digunakan karena peneliti akan melakukan penelitian secara berurutan tahap pertama peneltian kuantitatif yaitu untuk mendapatkan data dari rumusan masalah yang pertama dan tahap kedua penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan data dari rumusan masalah yang kesua dan ketiga

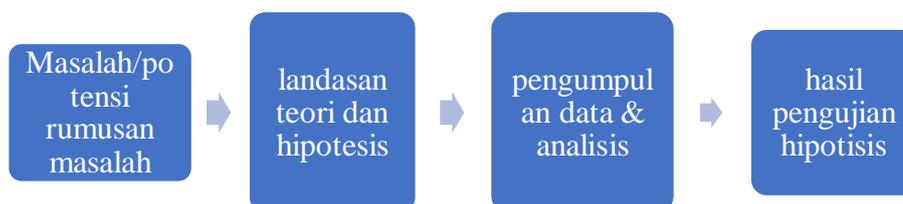
Skema yang akan dilaksanakan pada penelitian ini mengikuti tahapan menurut *Creswell & Clark* (2011) pada gambar dibawah ini:

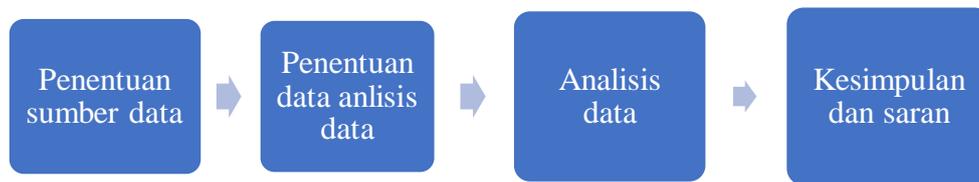


Sumber : Creswell & Clarck, 2011

Gambar 3.1
The Explanatory Sequential Design

Pada metode *mix metode* dengan *design the explanatory sequential* ini tahap pertama adalah pengumpulan dan analisis data kuantitatif, dari hasil pada tahap pertama ditindaklanjuti. Kemudian pada tahap selanjutnya adalah pengumpulan dan analisis data kualitatif. dari tahap pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif ini akan adasebuah penafsiran atau penjabaran dari kedua hasil analisis tersebut.





Gambar 3.2

Metode kualitatif digunakan untuk melengkapi, meningkatkan akurasi dan temuan baru

Berdasarkan Gambar 3.3 tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sesuai karakteristik metode kombinasi *explanatory sequential*, dimana pada tahap pertama menggunakan metode kuantitatif dan pada tahap kedua dilakukan metode kualitatif. Dengan demikian penelitian kombinasi ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian kuantitatif dan kualitatif meskipun berbeda namun saling melengkapi.

B. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah anak kelompok B Kober raudhatul Jannah yang berlokasi di Kp. Mande RT. 01 RW. 04 Desa Cipinang Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung dengan Jumlah 12 anak. Subjek penelitian ini dipilih dengan dasar karakteristik sebagai berikut:

1. Anak Usia dini harus mencapai standar tingkat pencapaian anak pada perkembangan kognitif secara maksimal
2. Guru belum menerapkan *metode project based learning* dengan *media loose part*

b. Teknik Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 187) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang paling strategis dan mendapatkan data dari perkembangan anak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Non tes

1) Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2017:188) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah untuk mengetahui manajemen sekolah dan kepada guru untuk memperoleh data perkembangan peserta didik di kelompok A mengenai penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak yang diperoleh dari rumusan masalah

Tabel 3.1
Pedoman Wawancara Kepada Kepala Sekolah

No	Aspek yang diteliti	Pernyataan
1	Visi dan Misi	Visi dan Misi Kober Raudhatul Jannah
2	Kualitas pendidik dan ketenagaan kependidikan	a. Adakah kriteria khusus dalam penerimaan guru? b. Upaya apa saja yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru?

No	Aspek yang diteliti	Pernyataan
3	Sarana dan prasarana	Adakah sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah yang layak untuk mendukung proses pembelajaran anak?
4	RPPH	a. Bagaimana cara menentukan tema dan pembuatan RPPH (kegiatan awal, inti dan akhir)? b. Bagaimana pendidik mengimplementasikan media permainan <i>flashcard</i> dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak?
5	Hasil	Kemampuan berpikir simbolik apa yang muncul pada anak setelah melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan permainan <i>flashcard</i> untuk meningkatkan berpikir simbolik anak?
6	Respon	Respon apa yang ditunjukkan anak pada saat kegiatan berlangsung dengan menggunakan media permainan <i>flashcard</i> ?
7	Kendala	Kendala apa saja yang di temui pada saat kegiatan menggunakan media permainan <i>flashcard</i> ?
8	Solusi	Apakah solusi dari kendala yang dihadapi pada saat menggunakan media permainan <i>flashcard</i> ?
9	Media	Menggunakan bentuk <i>flashcard</i> apa saja pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung?
10	Kesimpulan	Kemampuan apa saja yang dimiliki setelah melakukan kegiatan menggunakan media permainan <i>flashcard</i> ?
11	Sikap	Apa saja sikap positif yang muncul setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media permainan <i>flashcard</i> ?

2) Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2017, hlm. 196) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses

Tabel 3.3
Lembar Observasi Akumulatif Anak

No	Nama Anak	Intem Skor Pernyataan					Jumlah	Rata-Rata
		1	2	3	4	5		
1	AFA							
2	ARA							
3	AAP							
4	AW							
5	ANA							
6	BF							
7	MAP							
8	MHA							
9	MBU							
10	MNS							
11	NAS							
12	NIN							

Keterangan :

1= Anak mampu mengenal bentuk

2= Anak mampu menyebutkan bentuk

3= Anak mampu mengelompokkan bentuk

4=Anak mampu menarik kesimpulan dengan tepat sesuai dengan materi

5= Anak mampu menarik kesimpulan yang logis

3) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017, hlm 326) dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian. Dokumentasi yang dilakukan terhadap peserta didik yaitu untuk memperoleh data dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *project based learning* dengan media *loose part* untuk meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak.

Tabel 3. 4
Pedoman Studi Dokumentasi

No	Jenis Dokumen	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Profil Kelembagaan	√	
2	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	√	
3	Data Peserta Didik	√	
4	RPPH	√	
5	Proses Foto pembelajaran	√	
6	Foto Lingkungan Kelas	√	

7	Foto Lingkungan Sekolah	√	
8	Laporan Perkembangan Anak	√	

Tabel 3.5
Metode *Project based learning* Dengan Media *Loose part* Untuk
Meningkatkan Kemampuan Berfikir Logis Anak Kelompok B Kober
Raudhatul Jannah

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengumpulan Data
Metode <i>Project based learning</i> dengan media <i>loose part</i>	Kegiatan Pendahuluan	1) Menyapa dan mengajak peserta didik berdoa.	Observasi dan Wawancara
		2) Melakukan Absen	
		3) Melakukan apersepsi	
		4) Memotivasi peserta didik menggunakan Media <i>Loose part</i>	
		5) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai menggunakan Media <i>Loose part</i>	
		6) Guru mengorganisasi peserta didik dalam kelompok	
		7) Guru mengemukakan pertanyaan yang dapat mengeksplor pengetahuan peserta didik	
		8) Guru menjadi fasilitator untuk membuat organisasi kelompok	
	Kegiatan Inti	1) Membimbing peserta didik untuk membuat aturan dalam penyelesaian kegiatan	Observasi dan Wawancara
		2) Peserta didik menyelesaikan kegiatan dengan mengumpulkan, mengolah, dan menyusun data hingga	

		tahap penyelesaian kegiatan	
		3) Peserta didik menceritakan berlangsungnya kegiatan dan kesulitan yang dialami.	
		4) Peserta didik menceritakan hasil kegiatan yang telah dihasilkan dengan bantuan guru	
	Kegiatan Penutup	1) Peserta didik dan guru bersama-sama membuat rangkuman dan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran	Observasi dan Wawancara
		2) Peserta didik melakukan refleksi tentang kegiatan yang sudah dilakukan dan guru menjadi fasilitator	
		3) Peserta didik merencanakan kegiatan tindak lanjut untuk kegiatan pembelajaran yang selanjutnya	
Kemampuan berfikir logis	Pengetahuan Umum dan Sains	1) Anak mengenali bentuk geometri sederhana dua dimensi (segitiga, lingkaran, dan persegi) dan tiga dimensi (kubus, bola dan tabung yang dilihat)	Observasi dan Wawancara
		2) Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar untuk mendapatkan gagasan mengenai	

		fenomena alam dan sosial	
		3) Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengkomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan atau menggunakan berbagai media serta membangun kepercayaan	
		4) Anak mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu peristiwa atau kejadian sehari-hari	
		5) Anak dapat memunculkan ide atau gagasan baru dalam kehidupan sehari-hari	
		6) Anak dapat bekerja sama menyelesaikan masalah yang dihadapi, berdiskusi mengenai suatu hal, dan berbagi informasi yang diketahui dengan teman-temannya	
	Konsep Bentuk, Warna, Ukuran dan Pola	1) Anak memahami arti atau informasi dari gambar, tanda atau symbol (termasuk angka dan huruf) bahkan cerita	
		2) Anak mampu mengutarakan, menunjukan atau menceritakan informasi yang diperoleh dari gambar, tanda, simbol (termasuk	

		angka dan huruf) dan cerita”	
		3) Anak mampu membilang jumlah benda dan objek dan menggunakan angka sebagai simbol jumlah objek atau benda	
		4) Anak mampu membedakan, mengelompokkan objek atau benda di lingkungan sekitarnya berdasarkan karakteristik (bentuk, ukuran, jarak dan sebagainya) sebagai refleksi kesadaran ruang	
		5) Anak mampu memahami pola, simbol dan data (termasuk angka dan huruf) yang diamati di lingkungan sekitarnya sebagai informasi untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari	
	Konsep Bentuk, Warna, Ukuran dan Pola	1) Anak mampu memprediksi dan melanjutkan pola urutan symbol atau gambar	
		2) Anak mampu melakukan komputasi/operasi matematika sederhana dengan menggunakan objek konkret	

2. Tes: Melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode *project based learning* dengan media *loose part*.

D. Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian mengikuti tahapan penelitian “*The Explanatory Sequential Design*”

a. Merumuskan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah penggunaan metode *project based learning* dengan media *loose part* untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis anak kelompok B Kober Raudhatul Jannah bisa digunakan?”

Sebagaimana sudah diuraikan pada latar belakang bab I, maka penelitian ini difokuskan untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah sebagai berikut:

- a) Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *project based learning* dengan media *loose part* untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis anak pada kelompok B di kober Raudharul Jannah?
- b) Bagaimana proses penerapan metode *project based learning* dengan media *loose part* untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis anak?
- c) Kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dan anak kelompok B Kober Raudhatul Jannah dalam melaksanakan pembelajaran dengan

menggunakan metode *project based learning* dengan media *loose part*?

b. Merumuskan landasan teori dan hipotesis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu atau teori tumbuh kembang anak, kognitif, berpikir simbolik, dan teori media pembelajaran. Landasan Teori dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan metode *project based learning* dengan media *loose part* untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis anak kelompok B Kober Raudhatul Jannah bisa digunakan?”

c. Mengumpulkan data dan menganalisis data kuantitatif mengenai pengaruh penggunaan metode *project based learning* dengan media *loose part* untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis anak usia dini

d. Menguji hipotesis. Hipotesis harus diuji kebenarannya melalui uji statistik dengan menggunakan teknik analisis yang tepat. Hipotesis yang telah disusun perlu dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan teknik analisis statistik lanjut.

e. Mengumpulkan data dan menganalisis data kualitatif mengenai proses penerapan metode *project based learning* dengan media *loose part* untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis anak dan kendala yang dihadapi guru pada proses pembelajaran menggunakan metode tersebut

f. Menganalisis data kuantitatif dan kualitatif. Menganalisis secara

kuantitatif adalah menganalisis menggunakan angka dan statistik dalam pengumpulan serta analisis data yang dapat diukur. Sedangkan menganalisis secara kualitatif bersifat lebih menyelidiki hingga menghasilkan data yang tidak dapat diperoleh lewat prosedur statistik.

E. Prosedur Pengolahan Data

Data dalam penelitian ini diolah berdasarkan jenis data yang terkumpul. data kualitatif berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menjawab proses penerapan dan kendala yang dihadapi guru pada saat melatih tarian tradisional yang dilakukan secara sistematis melalui penjabaran kategori dan sintesis data.

Sementara itu data kuantitatif berupa hasil tes untuk mengukur pengaruh penerapan tarian tradisional yang dapat meningkatkan konsentrasi pada anak usia dini diolah dengan statistika inferensial menggunakan SPSS. Data dalam penelitian ini diolah berdasarkan jenis data yang terkumpul/ data kuantitatif berupa hasil tes dalam bentuk observasi untuk mengukur efektivitas penggunaan metode *project based learning* dengan media *loose part* untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis anak kelompok B Kober Raudhatul Jannah. Data kuantitatif diolah dengan statistika inefrensial menggunakan SPSS versi 22, 2023.

Sementara itu data kualitatif berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menjawab penggunaan metode *project based learning* dengan media *loose part* untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis

anak kelompok B Kober Raudhatul Jannah yang dilakukan oleh guru. Data kualitatif dilakukan secara sistematis melalui penjabaran kategori dan sintesis data.

Menurut Sugiyono (2022) pada data kualitatif, tahapan dalam Teknik pengolahan data kualitatif terdiri dari beberapa langkah, antara lain:

1. **Data Reduction** (Reduksi Data) proses penyederhanaan, penggolongan serta pembuangan bagian data yang sekiranya tidak digunakan dan tidak berpengaruh pada hasil analisis data.
2. **Data Display** (Penyajian Data) penyajian data dengan cara Menyusun data secara sistematis dan mudah dipahami.
3. **Conclusion Drawing/Verification** merupakan Langkah akhir dari proses analisis data. Namun kesimpulan yang diambil dapat mengalami perubahan jika ditemukan bukti yang mendukung untuk tahap pengumpulan data berikutnya.
4. **Uji Validitas dan Reliabilitas**

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah kuesioner yang dibuat valid atau tidak. Untuk mengukur validitas kuesioner ini, peneliti menggunakan SPSS. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid, apabila Koefisien korelasi product moment statistic parametrik untuk penelitian kuantitatif melebihi 0,05 atau Koefisien korelasi product r hitung $> r\text{-tabel}(\alpha; n - 2)$ $n =$ jumlah sampel atau Nilai sig. $\leq \alpha$,

$$r_{bis(i)} = \frac{\bar{X}_i - \bar{X}_t}{S_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Rumus Uji Validitas (Koefisien Korelasi)

Keterangan

$r_{bis(i)}$ = Koefisien korelasi antara skor butir ke i dengan skor total

\bar{X}_i = Rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir ke i

\bar{X}_t = Rata-rata skor total semua responden

S_t = Standar deviasi skor total semua responden

p_i = Proporsi jawaban yang benar untuk butir ke i

q_i = Proporsi jawaban yang salah untuk butir ke i

Gambar 3.6 R-Tabel Frekuensi Responden

Distribusi nilai rtabel Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Dari hasil tabel di atas, kemudian dilakukan uji nilai r hitung yang didapatkan pada kolom skor total yang akan dibandingkan dengan nilai R_{Tabel} .

1. Tingkat Signifikansi adalah $\alpha = 5\% = 0,05$
2. Dasar Keputusan = r hitung (nilai koefisien korelasi) $> r$ tabel Valid;
 r hitung (nilai koefisien korelasi) $< r$ tabel = Tidak Valid.

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian

Besarnya r_{xy}	Tingkat validitas
$0,90 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Baik
$0,70 < r_{xy} \leq 0,90$	Baik
$0,40 < r_{xy} \leq 0,70$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Kurang
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Kurang
$r_{xy} \leq 0,00$	Tidak Valid

Tabel 3.8
Distribusi Nilai 30 Responden

No	Nama anak	Item pertanyaan					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	AKN	4	4	4	3	2	19
2	ARH	4	2	4	3	2	15
3	AZH	4	4	4	3	2	19
4	AS	4	2	4	3	4	17
5	DR	4	2	4	3	2	15
6	DRF	4	4	3	4	2	17
7	FAF	4	2	3	2	3	14
8	MK	4	3	3	4	2	16
9	MK	4	2	3	4	2	15
10	MRS	4	4	3	4	2	17
11	OP	4	4	3	3	2	16

12	SN	4	2	3	4	1	14
13	SM	4	4	3	3	2	16
14	SMR	4	2	3	4	2	15
15	SAL	4	3	3	4	2	16
16	VA	4	3	3	4	3	18
17	CB	4	2	4	3	2	15
18	ABL	4	4	4	3	2	17
19	DS	4	4	3	3	3	17
20	NS	4	2	3	3	2	14
21	DN	4	4	4	3	2	17
22	SS	4	2	3	3	2	14
23	MR	4	3	4	3	2	16
24	RF	4	2	3	3	2	14
25	CL	4	4	3	3	2	16
26	AMP	4	4	4	3	2	17
27	DIN	4	2	4	3	2	15
28	SSO	4	2	3	3	2	14
29	RN	4	2	3	3	2	14
30	ZN	4	2	4	3	2	15

Peneliti melakukan pengambilan data melalui observasi akumulatif yang terdiri dari 30 sampel (n) responden dan terdiri dari 4 variabel skor penilaian terkait kemampuan berpikir logis anak usia dini kelompok B di Kober Raudhatul Jannah

Keterangan :

1 = Item pernyataan indikator BB (Belum Berkembang)

2 = Item pernyataan indikator MB (Mulai Berkembang)

3 = Item pernyataan indikator BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

4 = Item pernyataan indikator BSB (Berkembang Sangat Baik).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Adapun teknik yang peneliti gunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian adalah dengan Teknik Alpha Cronbach. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan Teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_5) > 0,6.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Rumus Uji Realibilitas (Koefisien Realibilias)

Keterangan

- r_{ii} = Koefisien reliabilitas
 K = Cacah butir
 S_i^2 = Varians skor butir
 S_t^2 = Varians skor total responden

Tabel 3.9
Tabel Distribusi Nilai r Tabel signifikan 5% dan 1%

Interpretasi Hasil Uji Reabilitas Cronbach Alpha Melalui Aplikasi SPSS versi 25

Nilai Acuan :

Kriteria Pengujian		
Nilai Acuan 30 Responden	Nilai Cronbach'a Alpha	Kesimpulan
0,361	Diatas 0,361 nilai r tabel signifikansi (5%)	Reliabel

Tabel 3.10
Dasar Pengambilan Keputusan

Dasar Pengambilan Keputusan
Jika Nilai Cronbach's Alpha > 0,361 maka berkesimpulan reliabel
Jika Nilai Cronbach's Alpha < 0,361 maka berkesimpulan tidak reliabel

Tingkat Signifikansi = $\alpha = 5\% = 0,05$

Dasar Keputusan =

1. r hitung (cronbach alpha) $>$ r tabel = Realibel/Terpercaya/Konsisten;
2. r hitung (cronbach alpha) $<$ r tabel = Tidak Realibel (Konsisten)

5. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam analisis statistik parametik, data berdistribusi normal adalah suatu keharusan sekaligus merupakan syarat mutlak yang harus terpenuhi. Salah satu cara untuk mendeteksi kenormalan sebuah data dapat dilakukan dengan teknik *Shapiro Wilk*. Uji *Shapiro Wilk* pada umumnya dipakai untuk sampel yang jumlahnya kecil (kurang dari 50 data). Adapun jika data didapati data tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis statistik non parametik. Uji normalitas ini menggunakan aplikasi SPSS versi 22, 2023. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah $H_a =$ ada perbedaan sebelum stimulus dan sesudah stimulus, serta $H_a =$ ada perbedaan antara *before-stimulation* dengan *after-stimulation*.

6. Uji Paired Sample T-test (Uji Wilcoxon)

Uji Wilcoxon sering kali digunakan sebagai alternatif dari uji paired sample t-test. Hal ini terjadi karena jika data penelitian tidak berdistribusi normal (melalui uji normalitas) maka data tersebut dianggap tidak memenuhi syarat dalam pengujian statistik parametrik. Oleh karena itu, perlu adanya Tindakan yang harus

dilakukan peneliti agar data penelitian yang dikumpulkan masih tetap dapat diuji atau dianalisis, yaitu dengan cara melakukan metode statistik non parametrik. Uji Wilcoxon digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata dua sample yang saling berpasangan. Dasar pengambilan keputusan melalui uji paired sample T-test (Uji Wilcoxon) yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari $< 0,05$ maka H_a diterima.
- 2) Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari $> 0,05$ maka H_a ditolak.

Data dalam penelitian pengaruh tarian tradisional untuk meningkatkan konsentrasi berdasarkan jenis data yang terkumpul. Sumber data primernya yaitu diperoleh dengan menganalisa secara langsung bagaimana proses pembelajaran tarian tradisional untuk meningkatkan konsentrasi dan sumber sekunder yang merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara yang dapat berupa buku, artikel ilmiah atau subjek terdekat dari anak usia dini sebagai subjek utamanya sesuai dengan teori konsentrasi pada anak kelompok B. yang diutamakan dalam pemerolehan data dari hasil angket/kuesioner kepada guru sebagai subjek terdekat bagi anak usia dini.

Data kuantitatif, diolah dengan statistika inferensial menggunakan SPSS berupa hasil observasi untuk mengukur aktivitas pengaruh penggunaan metode *project based learning* dengan media *loose part* untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis anak kelompok B Kober Raudhatul Jannah. hal ini dilakukan secara sistematis melalui penjelasan kategori dan sintesis data. Pengumpulan data ini dilakukan melalui proses wawancara, observasi, studi dokumentasi secara berkala yang berasal dari sumber primer yang merupakan data yang diperoleh secara

langsung dari asli penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini.

Data kualitatif berupa hasil observasi sebelum dilakukan stimulasi dan sesudah dilakukan stimulasi untuk mengukur pengaruh pembelajaran tari tradisional yang digunakan adalah dengan proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu, yaitu:

- 1) Editing, yaitu proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.
- 2) Codeting, adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada setiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.
- 3) Tabulasi, yaitu proses penempatan data kedalam bentuk tabel yang diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis, tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

Pengolahan data kualitatif adalah menggunakan Teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi untuk mendukung dan melengkapi dalam memenuhi data yang diperlukan sebagai fokus penelitian. Kualitatif juga mendukung penggambaran dari data kuantitatif yang telah diperoleh dari hasil penelitian